

Dokumen Software Requirement Specification Sistem Informasi Akuntansi Biaya (Studi Kasus PT. ABC)

Yuvela Handriani ¹, Soetam Rizky Wicaksono ²

^{1,2} Universitas Ma Chung, Indonesia

Alamat: Villa Puncak Tidar Blok N no. 1, Doro, Karangwidoro, Kec. Dau, Kabupaten Malang,
Jawa Timur 65151

Korespondensi penulis: 321910013@student.machung.ac.id

Abstract. *This research focuses on the design and development of a Software Requirements Specification (SRS) document for the Cost Accounting Information System at PT. ABC, a rubber manufacturing company in Indonesia. In an effort to enhance the company's efficiency and productivity, this SRS document is prepared based on the international standard ISO/IEC/IEEE 29148:2018, which covers essential aspects such as functional requirements, performance, usability, interfaces, and others. The large number of business processes carried out manually, especially in the scope of cost accounting, means that the absence of an integrated cost accounting information system is one of the main factors preventing PT. ABC from achieving optimal efficiency in its business processes. In the context of the manufacturing industry, cost accounting plays a crucial role in controlling production costs, overhead, raw materials, and indirect labor. The results of this research will produce several modules, including factory overhead cost transactions, raw material cost transactions, direct labor cost transactions, manufacturing goods transactions, finished goods transactions, purchase return transactions, sales transactions, component purchase transactions, component mastering, position mastering, user mastering, cost mastering, supplier mastering, employee mastering, raw material cost reports, factory overhead cost reports, direct labor cost reports, cost of goods sold reports, cost variance reports, budget cost reports, and profit and loss reports.*

Keywords: *Information System, Cost Accounting, ISO/IEC/IEEE 29148:2018, Software Requirements Specification*

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan pengembangan dokumen *Software Requirements Specification* (SRS) untuk Sistem Informasi Akuntansi Biaya pada PT. ABC, perusahaan manufaktur karet di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, dokumen SRS ini disusun berdasarkan standar internasional ISO/IEC/IEEE 29148:2018 yang mencakup aspek-aspek penting seperti kebutuhan fungsional, performa, kegunaan, antarmuka, dan lainnya. Banyaknya proses bisnis yang dilakukan secara manual terutama pada lingkup akuntansi biaya, sehingga ketiadaannya sistem informasi akuntansi biaya yang terintegrasi menjadi salah satu faktor utama yang menghalangi PT. ABC mencapai efisiensi optimal dalam proses bisnisnya. Dalam konteks industri manufaktur, akuntansi biaya memainkan peran penting dalam mengendalikan biaya produksi, overhead, bahan baku, dan tenaga kerja tidak langsung. Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan beberapa menu antara lain transaksi biaya overhead pabrik, transaksi biaya bahan baku, transaksi biaya tenaga kerja langsung, transaksi barang diproduksi, transaksi barang jadi, transaksi retur pembelian, transaksi penjualan, transaksi pembelian komponen, mastering komponen, mastering jabatan, mastering user, mastering biaya, mastering supplier, mastering karyawan, laporan biaya bahan baku, laporan biaya overhead pabrik, laporan biaya tenaga kerja langsung, laporan harga pokok penjualan, laporan varian biaya, laporan anggaran biaya, dan laporan laba rugi

Kata kunci: \ Sistem Informasi, Akuntansi Biaya, ISO/IEC/IEEE 29148:2018, *Software Requirements Specification*

1.LATAR BELAKANG

PT. ABC adalah sebuah perusahaan yang berfokus pada penyediaan mesin manufaktur karet dan juga memperluas usahanya dengan menerima dan melakukan pemesanan mesin produktif untuk industri otomotif dan kelautan. Perusahaan ini memiliki pasar penjualan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Jambi, Jepara,

Cikarang, Batang, Semarang, Medan, Solo, dan Cirebon, serta pasar luar negeri di USA dan Vietnam. PT. ABC dikenal atas dedikasinya dalam menyediakan solusi mesin berkualitas tinggi dan efisien untuk berbagai industri.

Hasil wawancara dengan pihak perusahaan mengungkapkan bahwa masalah utama di PT. ABC adalah kurangnya penggunaan sistem informasi dalam beberapa aspek bisnis seperti penjualan, pembelian, transaksi akuntansi, dan biaya manufaktur. Proses-proses ini sebagian besar masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan infisiensi dan potensi kesalahan dalam pencatatan data. Salah satu area kritis adalah akuntansi biaya, dimana terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pengendalian terhadap biaya produksi, overhead, bahan baku, dan tenaga kerja tidak langsung. Selain itu, data-data penting perusahaan sering kali hanya diketahui oleh pemilik (owner) dan tidak ada pencatatan terstruktur yang dilakukan, terutama dalam pengelolaan data akuntansi biaya.

Penelitian ini berfokus pada perancangan dan pengembangan dokumen *Software Requirements Specification* (SRS) untuk sistem informasi akuntansi biaya manufaktur di PT ABC. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dokumen SRS ini disusun berdasarkan standar internasional ISO/IEC/IEEE 29148:2018, yang mencakup berbagai aspek penting seperti kebutuhan fungsional, performa, kegunaan, antarmuka, dan lainnya. Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan beberapa menu antara lain transaksi biaya overhead pabrik, transaksi biaya bahan baku, transaksi biaya tenaga kerja langsung, transaksi barang diproduksi, transaksi barang jadi, transaksi retur pembelian, transaksi penjualan, transaksi pembelian komponen, master data komponen, master data jabatan, master data user, master data biaya, master data supplier, master data karyawan, laporan biaya bahan baku, laporan biaya overhead pabrik, laporan biaya tenaga kerja langsung, laporan harga pokok penjualan, laporan varian biaya, laporan anggaran biaya, dan laporan laba rugi.

2.KAJIAN TEORITIS

a. Dokumen ISO/IEE/IEC 29148:2018

Dokumen ISO/IEC/IEEE 29148:2018 berisikan ketentuan untuk proses dan produk yang terkait dengan rekayasa persyaratan untuk sistem dan produk perangkat lunak di sepanjang siklus hidup. Pada dokumen ini memberikan rincian dokumen yang didalamnya memiliki atribut dan karakteristik persyaratan dalam konteks sistem dan rekayasa perangkat lunak. Dokumen ini juga memberikan panduan tambahan dalam penerapan proses rekayasa dan manajemen persyaratan dalam ISO ISO/IEC/IEEE 12207 dan ISO/IEC/IEEE 15288. Terakhir, dokumen ini mengidentifikasi item informasi yang terkait dengan rekayasa

persyaratan dan isinya (IEEE Standard 2018).

b. Software Requirement Specification (SRS)

Sebuah dokumen yang disebut Software Requirement Specifications (SRS) berisi rincian tentang berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu software. Setelah mengumpulkan data dari calon pemakai software, pembuat software membuat dokumen ini. Produksi juga harus sesuai dengan standar yang paling diakui oleh para praktisi rekayasa software di seluruh dunia. Oleh karena itu, standar yang akan dibahas di sini adalah standar yang dibuat oleh Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE). (Hartono & Rocky, 2018)

c. Sistem Informasi

Menurut Kertahadi (2007), sistem informasi adalah alat untuk menyampaikan informasi sehingga bermanfaat bagi orang yang menerimanya. Tujuannya untuk memberikan informasi tentang perencanaan, memulai, pengorganisasian, dan operasional bisnis yang membantu sinergi organisasi dalam proses pengambilan keputusan. (Sutiyono & Santi, 2022)

d. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan dasar menentukan harga pokok suatu produk yang digunakan dalam pelaporan laba rugi. Akuntansi biaya memiliki peran dalam pelaporan kepada pihak eksternal. Akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi yang mempelajari bagaimana nantinya mencatat, mengukur, dan melaporkan tentang informasi biaya yang digunakan. Akuntansi biaya juga membahas tentang penentuan harga pokok dari suatu produk yang diproduksi dan dijual baik nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pemesan maupun menjadi persediaan barang yang akan dijual. (Bastian & Nurlela, 2006)

e. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik (BOP) merupakan atau dapat disebut dengan biaya manufaktur, biaya pabrikasi, beban manufaktur memiliki beban biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke dalam produk. Biaya overhead pabrik merupakan elemen dari biaya pabrik, yang biaya produksinya tidak langsung, BOP meliputi biaya biaya yang tidak hanya dilakukan pada departemen produksi, tetapi BOP juga diperlukan untuk terlaksananya kegiatan produksi. Misalnya seperti biaya-biaya yang terjadi pada bagian bengkel pabrik, biaya listrik, dan lain lain. BOP memiliki jenis dan sifatnya berdasarkan pesanan yang dibagi menjadi enam yaitu biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi asset tetap pabrik, biaya asuransi, biaya listrik dan lain lain.

Jika menurut perilaku dalam hubungannya BOP dibagi menjadi tiga yaitu BOP tetap, BOP variable, dan BOP semivariable. (Bastian & Nurlela, 2006)

f. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan biaya pertama yang harus diidentifikasi dalam melakukan perhitungan biaya produk. Bahan baku akan dibeli dari pemasok dan disimpan kedalam Gudang pabrik. Terdapat dua tahap dalam pencatatan bahan baku, yaitu pembelian dan pemakaian. (Bastian & Nurlela, 2006)

g. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya tenaga kerja yang biayanya dapat ditelusuri langsung ke pekerjaan atau pesanan tertentu. Biaya tenaga kerja langsung juga semua biaya yang akan dikeluarkan Perusahaan sebagai imbalan kinerja tenaga kerja yang sudah terlibat langsung dalam proses produksi. (Bastian & Nurlela, 2006)

3.METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Manufaktur untuk PT. ABC menggunakan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 sebagai acuan. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yang meliputi wawancara, pengumpulan data, analisis, desain, untuk tahap desain akan dibuat desain sistem yang mencakup pembuatan diagram usecase, proses bisnis, sitemap, dan beberapa kebutuhan sistem lainnya. Pada tahap implementasi sistem akan menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi biaya. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan melakukan penyusunan pertanyaan terkait pada penelitian ini, dan setelah itu peneliti akan mewawancarai pihak Perusahaan yang bersangkutan. Setelah mendapatkan data yang diperlukan peneliti akan menyusun ulang data dan mempelajari data hasil wawancara. Peneliti menggunakan metode literatur pada referensi topik yang sama untuk mengumpulkan data sebagai acuan dan panduan dalam melakukan penelitian.

4.TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian selanjutnya adalah melakukan tinjauan pustaka, peneliti melakukan review berdasarkan hasil wawancara dan literatur penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan *Software Requirements Specification* dan Standar ISO/IEC/IEEE 29148. Hasil dari tinjauan yang sudah dilakukan nantinya menjadi dasar untuk peneliti dalam melakukan penganalisisan

hasil pengumpulan data dan sebagai Tinjauan Pustaka yang nantinya dilanjutkan dengan penyusunan dokumen SRS.

Analisis Data

Setelah data dan tinjauan Pustaka terkumpul, peneliti melanjutkan tahapan meneliti dengan menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Pada hasil analisis nanti akan menggunakan sub bab analisis, serta dilanjutkannya proses pengolahan hasil analisis yang akan dimasukkan kedalam rangkaian dokumen SRS. Analisis dilakukan terdiri dari analisis kebutuhan perangkat lunak, perangkat keras serta kebutuhan proses yang nantinya akan diulik Kembali menggunakan dokumen perancangan dan SRS.

Penyusunan SRS berdasarkan ISO/IEC/IEEE 29148:2018

Setelah melakukan tinjauan pustaka dan analisis data, penyusunan dokumen SRS dalam penelitian ini menggunakan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018, dengan penyusunan dan langkah-langsung sebagai berikut :

1. Introduction
1.1 Purpose
1.2 Scope
1.3 Product overview
1.3.1 Product perspective
1.3.2 Product functions
1.3.3 User characteristics
1.3.4 Limitations
1.4 Definitions
2. References
3. Requirements
3.1 Functions
3.2 Performance requirements
3.3 Usability requirements
3.4 Interface requirements
3.5 Logical database requirements
3.6 Design constraints
3.7 Software system attributes
3.8 Supporting information
4. Verification
(parallel to subsections in Section 3)
5. Appendices
5.1 Assumptions and dependencies
5.2 Acronyms and abbreviations

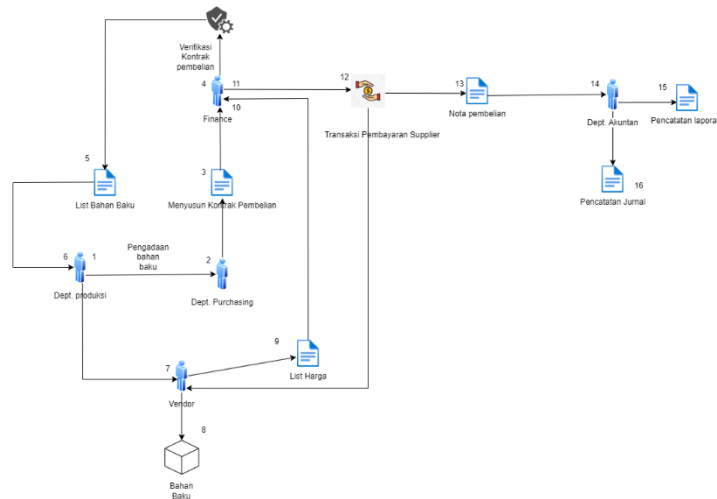
Gambar 1. Outline SRS Berdasarkan ISO/IEC/IEEE 29148:2018

Analisis

Tahapan ini merupakan dalah satu thap pengumpulan data yang berupa analisis, berkaitan dengan metode yang nantinya akan mengumpulkan beberapa informasi untuk

menunjang analisis. Penelitian dilakukan dengan menyatukan data yang sudah didapat untuk tahapan dilanjutkannya tahap penelitian ini, antara lain :

Proses Bisnis Yang Sedang Berjalan



Gambar 2. Bisnis Proses Yang Sedang Berjalan

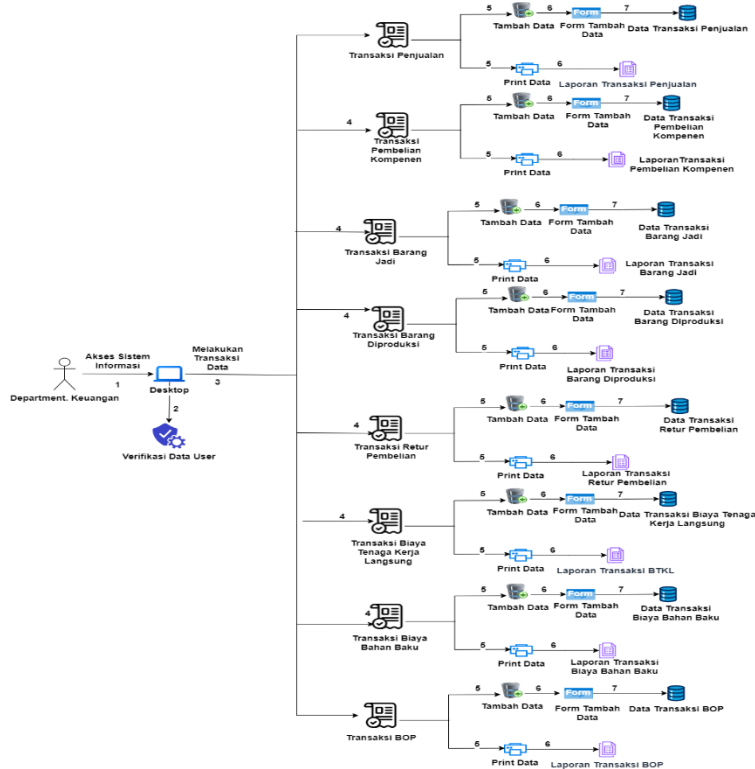
Bisnis Proses yang berjalan pada saat ini seperti pada Gambar 2, semua yang dilakukan dalam proses ini dilakukan dengan manual, mulai dari pengadaan bahan baku yang dilakukan oleh departmen produksi, lalu departmen purchasing melakukan penyusunan kontrak pembelian kepada supplier, setelah dilakukan penyusunan kontrak pembelian, bagian finance akan melakukan verifikasi menggunakan via watshaap kepada departmen produksi, lalu departmen produksi akan memberi list bahan baku ke vendor, setelah itu vendor akan memberikan list harga untuk bahan baku, dan setelah itu akan dibayar oleh departmen finance. Setelah melakukan pembayaran nota pembelian akan disimpan dengan manual, departmen akuntansi pun melakukan pencatatan laporan pembelian dan transaksi secara manual.

Proses Bisnis Back End Yang Diusulkan

1. Proses Bisnis Back End Transaksi

Pada Gambar 3, proses dimulai dengan departmen keuangan yang harus terlebih dahulu mengakses desktop sistem informasi biaya dengan menggunakan data identitas yang sudah terdaftar dan terverifikasi pada desktop. Kemudian departmen keuangan mulai membuka menu transaksi dan melakukan transaksi. Menu proses ini menu transaksi memiliki beberapa menu antara lain Transaksi Biaya Overhead, Transaksi Biaya Bahan Baku, Transaksi Biaya Tenaga Kerja Langsung, Transaksi Barang Jadi, Transaksi Barang Diproduksi, Transaksi Pembelian Komponen,

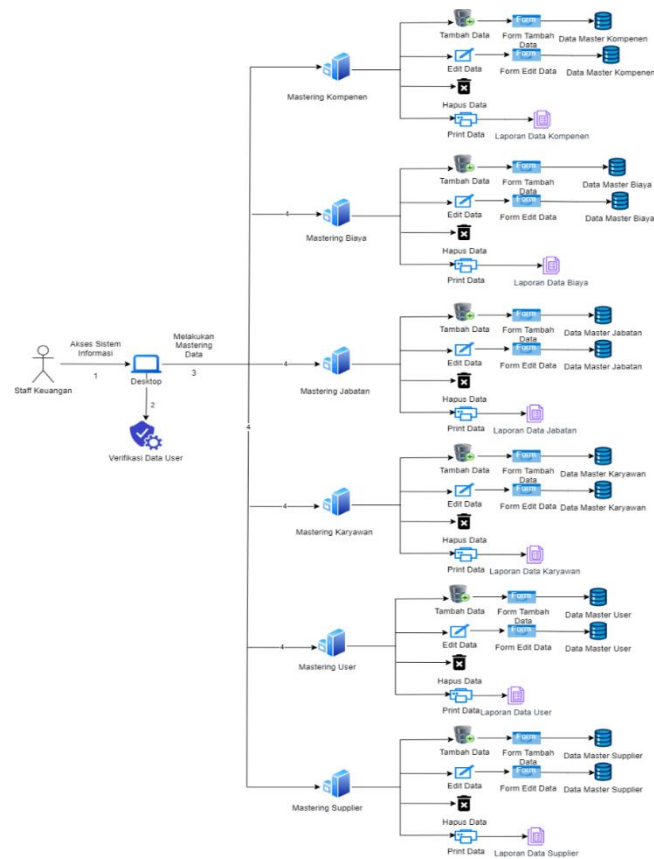
Transaksi Retur Pengembalian, dan Transaksi Penjualan. Pada menu-menu yang tersedia memiliki tiga aksi yaitu tambah data yang didalamnya akan ditampilkan sebuah form input transaksi, setelah melakukan input transaksi data akan ditambahkan kedalam database. Setelah itu terdapat aksi lihat data dan print data.



Gambar 3. Proses Bisnis Back End Transaksi

2. Proses Bisnis Back End Mastering

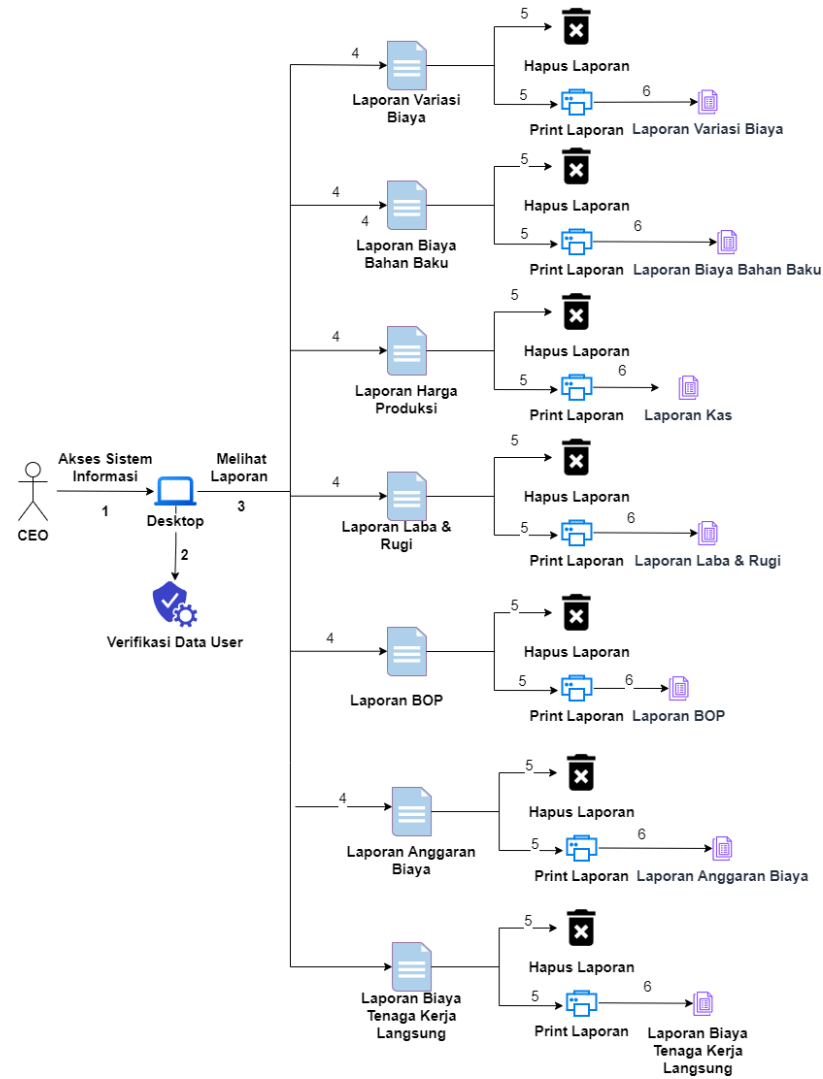
Pada Gambar 4, Proses juga dimulai dari staff keuangan yang harus terlebih dahulu mengakses desktop sistem informasi biaya dengan menggunakan data identitas yang sudah terdaftar dan terverifikasi pada desktop. Kemudian bagian staff keuangan melakukan mastering data pada beberapa data untuk menunjang proses transaksi dan pelaporan nanti, yang data masteringnya sebagai berikut mastering biaya, mastering komponen, mastering jabatan, mastering supplier, mastering karyawan, mastering user. Pada menu mastering ini terdapat empat aksi didalamnya yaitu, aksi tambah data mastering yang didalamnya akan ada form input data, selanjutnya aksi edit data mastering yang bertujuan untuk melakukan pengeditan data pada data yang telah diinputkan, dari input dan edit sama sama akan tersimpan pada database, lalu aksi lainnya adalah aksi hapus data dan print data.



Gambar 4. Proses Bisnis Back End Mastering

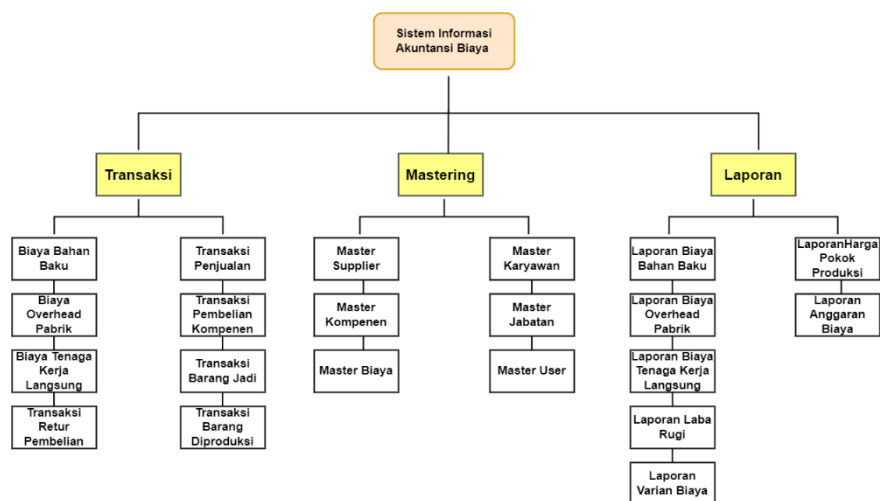
3. Proses Bisnis Back End Laporan

Pada Gambar 5, Proses juga dimulai dari CEO yang harus terlebih dahulu mengakses desktop sistem informasi biaya dengan menggunakan data identitas yang sudah terdaftar dan terverifikasi pada desktop. Kemudian CEO akan melihat laporan yang ada pada halaman laporan. Disetiap laporan memiliki periode, menu laporan yang tersedia antara lain Laporan Biaya Bahan Baku, Laporan Biaya Overhead Pabrik, Laporan Biaya Bahan Baku, Laporan Varian Biaya, Laporan Laba & Rugi, Laporan Anggaran Biaya, dan Laporan Harga Pokok Produksi. Menu Laporan memiliki beberapa aksi yaitu hapus laporan, lihat laporan dan print laporan.



Gambar 5. Proses Bisnis Back End Laporan

4. Sitemap

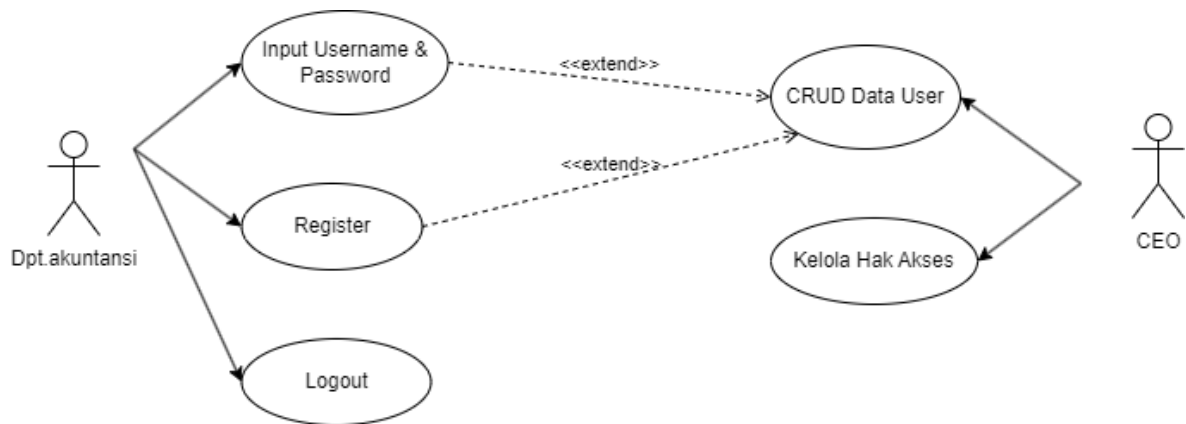


Gambar 6. Sitemap Sistem Informasi Akuntansi Biaya

5. Usecase

a. Usecase Login&Logout

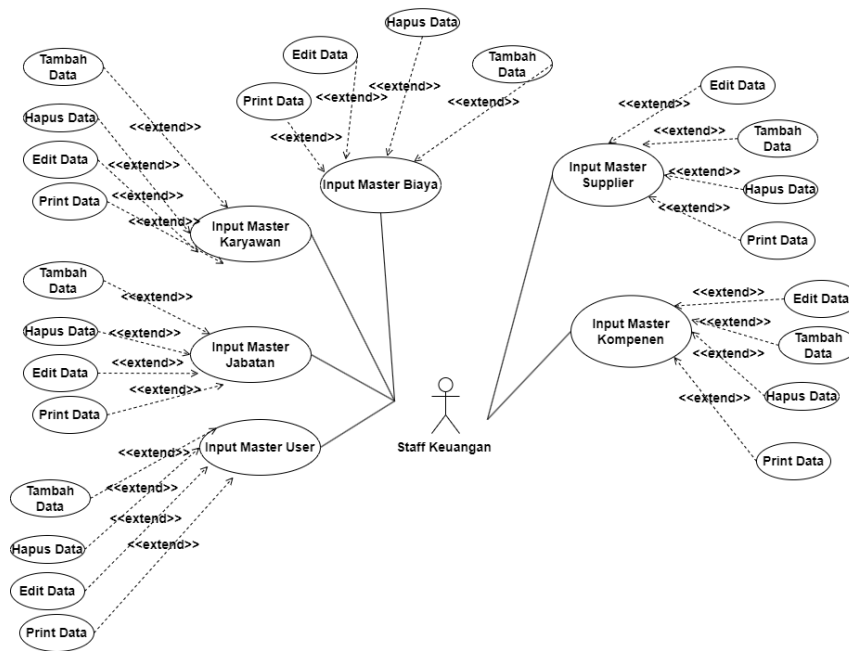
Pada usecase Login&Logout memiliki aktor Department keuangan dan CEO. Departmen keuangan memiliki akses untuk melakukan input username dan password, register, dan logout. Sedangkan CEO melakukan CRUD data user dan kelola hak akses.



Gambar 7. Usecase Login & Logout

b. Usecase Mastering

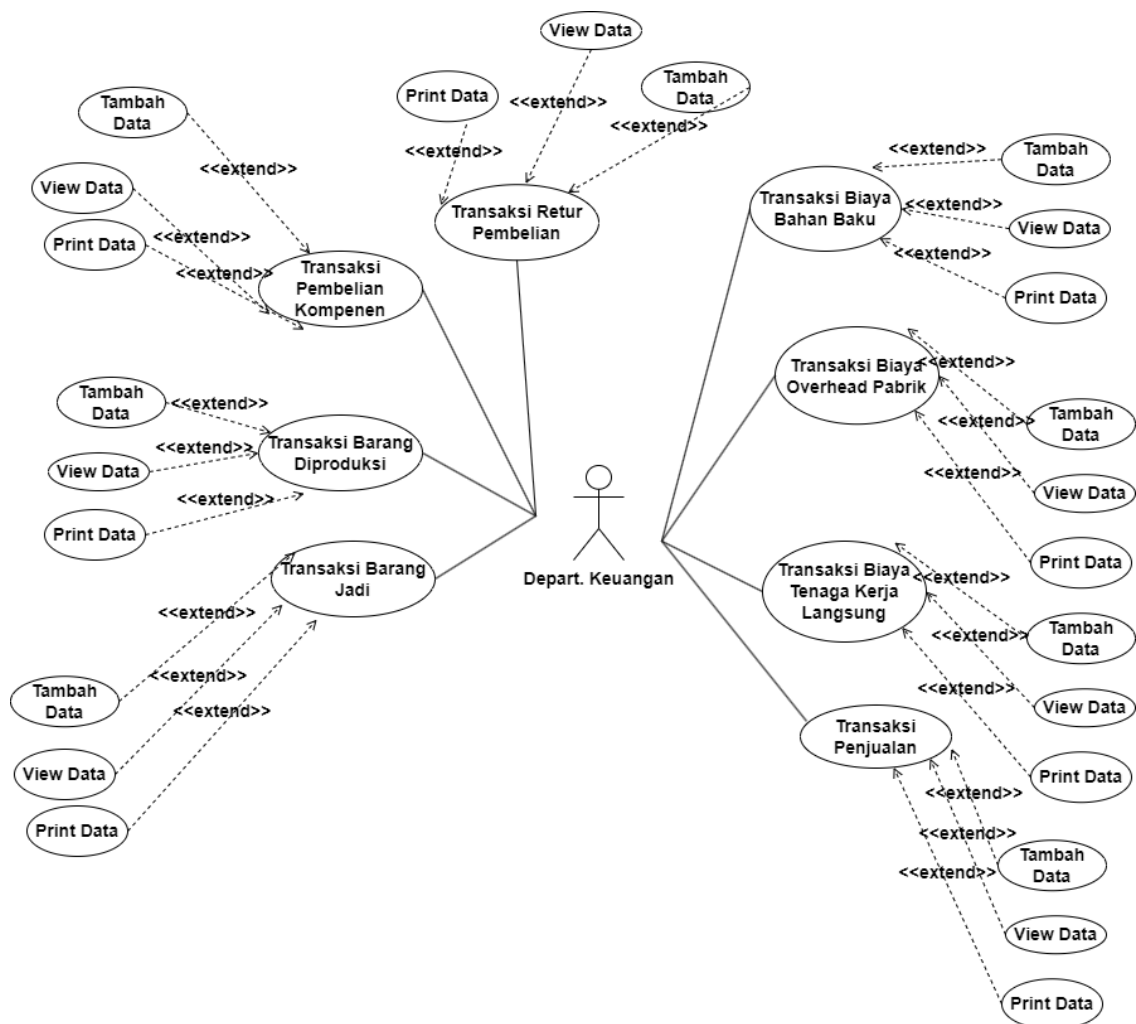
Pada usecase Mastering memiliki aktor dari bagian staff keuangan. Staff keuangan memiliki akses dalam melakukan tambah data, edit data, hapus data, dan print data pada mastering supplier, mastering komponen, mastering biaya, mastering karyawan, mastering jabatan, dan mastering user.



Gambar 8. Usecase Mastering

c. Usecase Transaksi

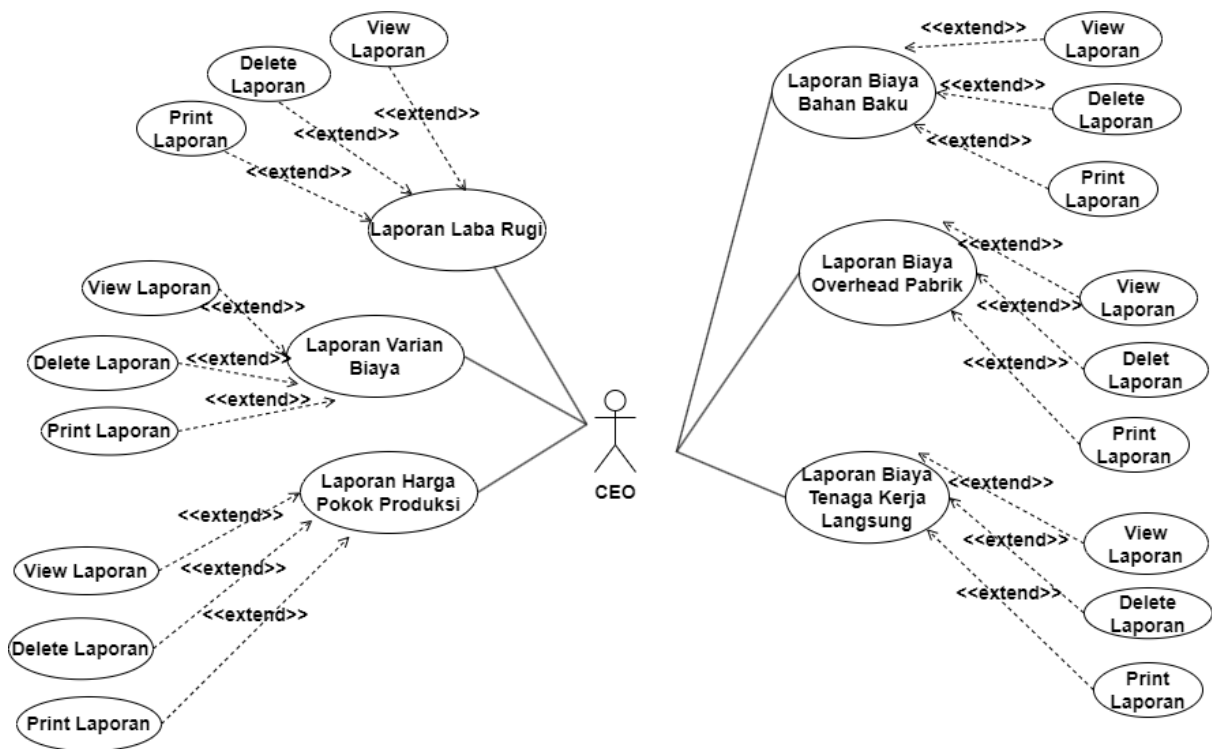
Pada usecase Transaksi memiliki aktor departmen keuangan. Departmen keuangan memiliki akses tambah data, melihat data, dan print data dari transaksi biaya overhead pabrik, transaksi bahan baku, transaksi biaya tenaga kerja langsung, transaksi barang jadi, transaksi barang diproduksi, transaksi penjualan, transaksi pembelian komponen, dan transaksi retur pengembalian.



Gambar 9. Usecase Transaksi

d. Usecase Laporan

Pada usecase Laporan memiliki aktor CEO. CEO memiliki akses dalam melihat, menghapus, dan print laporan biaya bahan baku, laporan biaya overhead pabrik, laporan biaya tenaga kerja langsung, laporan harga pokok produksi, laporan laba&rugi, laporan anggaran biaya, dan laporan variasi biaya



Gambar 10. Usecase Laporan

5.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada User Characteristic pada tabel diatas, maka diketahui bahwa jumlah user pada Sistem Informasi terbagi menjadi tiga pengguna (user) yang memiliki fungsi berbeda – beda, berikut adalah penjelasan terkait dengan menu beserta fungsinya :

1. Menu Login

Menu Login merupakan menu yang berfungsi agar user dapat masuk kedalam sistem dengan cara memasukkan atau menginputkan username dan password, pada menu ini user juga dapat melakukan buat akun & lupa password.

2. Menu Dashboard

Menu Dashboard merupakan menu yang berfungsi untuk menampilkan menu yang ada dalam sistem yang bertujuan untuk dapat melakukan segala proses bisnis yang ada pada perusahaan tersebut.

3. Menu Mastering Supplier

Menu mastering supplier merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data supplier yang didalamnya terdapat data ID supplier, nama

supplier, alamat, email, deskripsi, dan nomor telepon. User juga dapat melakukan kegiatan create, update, delete, dan print data pada menu mastering supplier.

4. Menu Mastering Kompenen

Menu mastering kompenen merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data kompenen yang didalamnya terdapat data ID kompenen, nama kompenen. Supplier, harga, dan satuan. User juga dapat melakukan kegiatan create, update, delete, dan print data pada menu mastering kompenen.

5. Menu Mastering Biaya

Menu mastering biaya merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data biaya yang didalamnya terdapat data ID biaya, nama biaya, jenis BOP, dan deskripsi. User juga dapat melakukan kegiatan create, update, delete, dan print data pada menu mastering biaya.

6. Menu Mastering Karyawan

Menu mastering karyawan merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data karyawan yang didalamnya terdapat data ID karyawan, nama karyawan, email, nomor telepon, jabatan, nomor rekening, dan jam kerja. User dapat melakukan kegiatan create, update, delete, dan print data pada menu mastering karyawan.

7. Menu Mastering Jabatan

Menu mastering jabatan merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data karyawan yang didalamnya terdapat data ID jabatan, nama jabatan, gaji pokok, tunjangan, dan total gaji. User dapat melakukan kegiatan create, update, delete, dan print data pada menu mastering jabatan.

8. Menu Mastering User

Menu master user merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data data user yang didalamnya terdapat data nama user, jabatan, no telp, email, dan email. User dapat melakukan kegiatan create, update, delete, dan print data pada menu mastering user.

9. Menu Transaksi Biaya Bahan Baku

Menu transaksi biaya bahan baku merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data bahan baku yang didalamnya terdapat data supplier, tanggal transaksi, no form, kompenen, harga satuan, jumlah beli, total harga, no telepon, deskripsi, dan metode pembayaran. Dalam menu ini juga akan melakukan penghitungan secara otomatis untuk mengetahui biaya bahan baku per periode dengan menginputkan nama kompenen yang data berikutnya akan otomatis keluar bersamaan, jika

ingin menambah data yang akan dihitung user akan klik tombol tambah data dan sistem akan menampilkan kolom data baru, yang nantinya akan dihitung otomatis oleh sistem bersamaan dengan potongan pajak, diskon, total, subtotal, hingga menghasilkan total akhir. User dapat melakukan kegiatan menambah data baru, mencari data, print, dan melihat laporan biaya bahan baku.

10. Menu Transaksi Biaya Overhead Pabrik

Menu transaksi biaya overhead merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data bahan baku yang didalamnya terdapat data ID jenis biaya, tanggal transaksi, nama jenis biaya, jumlah BOP, jenis BOP, dan deskripsi. Dalam menu ini juga akan melakukan penghitungan secara otomatis untuk mengetahui biaya overhead pabrik per periode dengan menginputkan nama komponen yang data berikutnya akan otomatis keluar bersamaan, jika ingin menambah data yang akan dihitung user akan klik tombol tambah data dan sistem akan menampilkan kolom data baru, yang nantinya akan dihitung otomatis oleh sistem bersamaan dengan potongan pajak, diskon, total, subtotal, hingga menghasilkan total akhir. User dapat melakukan kegiatan menambah data baru, mencari data, print, dan melihat laporan biaya bahan baku.

11. Menu Transaksi Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menu transaksi biaya overhead merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data bahan baku yang didalamnya terdapat data ID jenis biaya, tanggal transaksi, nama jenis biaya, jumlah BOP, jenis BOP, dan deskripsi. Dalam menu ini juga akan melakukan penghitungan secara otomatis untuk mengetahui biaya overhead pabrik per periode dengan menginputkan nama komponen yang data berikutnya akan otomatis keluar bersamaan, jika ingin menambah data yang akan dihitung user akan klik tombol tambah data dan sistem akan menampilkan kolom data baru, yang nantinya akan dihitung otomatis oleh sistem bersamaan dengan potongan pajak, diskon, total, subtotal, hingga menghasilkan total akhir. User dapat melakukan kegiatan menambah data baru, mencari data, print, dan melihat laporan biaya bahan baku.

12. Menu Transaksi Penjualan

Menu transaksi penjualan merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data transaksi penjualan yang didalamnya berisi data nomor nota, tanggal transaksi, total, total bayar, customer, jumlah pesan, dan jenis bayar. User

bisa melakukan kegiatan create, search, delete, dan print data pada menu transaksi penjualan.

13. Menu Transaksi Pembelian Komponen

Menu transaksi pembelian komponen merupakan menu yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi yang terkait pada data transaksi pembelian komponen yang didalamnya terdapat data nama komponen. Tanggal transaksi, nomor nota, nomor form, total bayar, total, harga satuan, supplier, nomor telepon, jenis bayar, dan jumlah beli. User dapat melakukan kegiatan create, search, delete, dan print data pada menu transaksi pembelian komponen.

14. Menu Transaksi Retur Pembelian

Menu transaksi retur pembelian merupakan menu transaksi yang fungsinya untuk menampilkan informasi yang terkait dengan data transaksi retur pembelian yang didalamnya terdapat data nomor form, nomor nota, transaksi, supplier, nama barang, harga, banyaknya, tanggal, jenis bayar, total retur, dan keterangan. User dapat melakukan kegiatan create, search, delete, dan print data pada menu transaksi retur pembelian.

15. Menu Transaksi Barang Diproduksi

Menu transaksi barang diproduksi merupakan menu transaksi yang berfungsi untuk menampilkan informasi terkait data transaksi barang jadi yang didalamnya terdapat data no form, no seri, tanggal produksi, nama produk, jumlah produks, bahan baku yang digunakan, tenaga kerja, biaya produksi, lokasi penyimpanan. User dapat melakukan kegiatan create, search, dan print data pada meni transaksi barang diproduksi.

16. Menu Transaksi Barang Jadi

Menu transaksi barang jadi merupakan menu transaksi yang berfungsi untuk menampilkan informasi terkait data transaksi barang jadi yang didalamnya terdapat data no form, no transaksi, tanggal transaksi, nama barang, harga satuan, total harga, gudang asal, gudang tujuan, dan keterangan. User dapat melakukan kegiatan create, search, dan print data pada meni transaksi barang jadi.

17. Menu Laporan Biaya Bahan Baku

Menu laporan biaya bahan baku adalah menu laporan yang menyajikan laporan akuntansi yang isinya terkait laporan biaya bahan baku dalam satu periode yang terdapat record semua data transaksi biaya bahan baku dan biaya akhir per periode sesuai dengan biaya

bahan baku yang diinputkan pada form. User dapat melakukan kegiatan filter periode dan print data.

18. Menu Laporan Biaya Overhead Pabrik

Menu laporan biaya overhead pabrik adalah menu laporan yang menyajikan laporan akuntansi yang isinya terkait laporan biaya overhead pabrik dalam satu periode yang terdapat record semua data transaksi overhead pabrik dan biaya akhir periode sesuai dengan biaya overhead pabrik yang diinputkan pada form. User dapat melakukan kegiatan filter periode dan print data.

19. Menu Laporan Biaya Tenaga Kerja langsung

Menu laporan biaya tenaga kerja langsung adalah menu laporan yang menyajikan laporan akuntansi yang isinya terkait laporan biaya tenaga kerja langsung dalam satu periode yang terdapat record semua data transaksi tenaga kerja langsung dan biaya akhir periode sesuai dengan biaya tenaga kerja langsung yang diinputkan pada form. User dapat melakukan kegiatan filter periode dan print data.

20. Menu Laporan Laba Rugi

Menu laporan laba rugi adalah menu laporan yang menyajikan laporan akuntansi yang isinya terkait laporan laba rugi dalam satu periode yang terdapat record

21. Menu Laporan Varian Biaya

Menu laporan varian biaya adalah menu laporan yang menyajikan laporan akuntansi yang mengaitkan analisis biaya rangkaian selisih biaya yang dikeluarkan dari biaya standar dari biaya overhead pabrik, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung.

22. Menu Laporan Anggaran Biaya

Menu laporan yang menyajikan laporan anggaran biaya, yang menyediakan akses ke berbagai jenis laporan biaya untuk menganalisis anggaran biaya.

23. Menu Laporan Harga Pokok Produksi

Menu Laporan harga pokok produksi adalah menu laporan yang menyajikan laporan akuntansi, yang isinya terkait dengan menentukan harga jual, mengendalikan biaya, dan membuat keputusan strategis terkait produksi, yang didalamnya memiliki data dari biaya bahan bahan, biaya overhead pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung.

6.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari hasil penelitian ini adalah Dokumen SRS dilaksanakan dengan mengikuti panduan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 dimana didalamnya terdiri dari Indtroduction, References, Requirements, Verificaton, Appendices. Penyusunan dokumen SRS perangkat lunak Sistem Informasi Akuntansi Biaya Manufaktur disusun berdasarkan proses bisnis yang ada pada PT. Mesindo Abadi serta adanya penambahan modul atau sub modul untuk lebih meningkatkan produktivitas perusahaan.Sementara itu saran yang diberikan peneliti adalah dengan selesainya penyusunan dokumen analisis kebutuhan perangkat lunak atau SRS Sistem Informasi Akuntansi Biaya Manufaktur pada PT. Surya Mesindo Abadi dengan menggunakan standard Software Requirement Specification (SRS) ISO/IEC/IEEE 29148:2018 maka tahap berikutnya dalam pengembangan sistem adalah desain. Dengan panduan kebutuhan fungsional sistem yang ada pada dokumen ini, diharapkan dalam pengembangan desain dapat mencakup kebutuhan desain hingga detail, sehingga sistem dapat dilanjutkan untuk tahap implementasi. Selain itu, dokumen Software Requiremenet Specification ini dapat langsung digunakan sebagai acuan atau dasar pengembangan sistem informasi karena sudah dilakukan analisa yang sesuai dan diharapkan bisa untuk dasar pembuatan pengembangan perangkat lunak.

DAFTAR REFERENSI

- Bahri, S., Mariani, W. E., & Muslichah. (2021). *AKUNTANSI BIAYA Oleh : Syaiful Bahri, Wayan Eny Mariani, Musclichah* (E. Risanti (ed.); 1st ed.). Andi.
- Bastian, B., & Nurlela. (2006). *Akuntansi Biaya : KAJIAN TEORI & APLIKASI* (B. Bustami & Nurlela (eds.); 1st ed.). Graha Ilmu.
- Wiriasto, G. W., Iqbal, M. S., Rachman, A. S., Akbar, L. A. S. I., Budiman, D. F., & Mataram, U. (2023). *Simulasi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Aksyaa . Com Berbasis Web dan Mobile Bagi UMKM*. 4(1), 203–212.
- Yanti, E. E., & Akuntansi, S. I. (2022). *Sistem informasi akuntansi biaya produksi studi kasus konversi serasi bandar lampung*. 2(6), 1–8.
- IEEE Standard. 2018. "INTERNATIONAL STANDARD ISO / IEC / IEEE Systems and Software Engineering — Life Cycle Processes — Requirements Engineering." Ieee Standards 2018.*
- Sekar, A., Tanatti, K., & Wicaksono, S. R. (2024). *PEMBUATAN DOKUMEN SRS (SOFTWARE REQUIREMENT SYSTEM) SISTEM INFORMASI MANUFAKTUR PERUSAHAAN MESIN KARET (STUDI KASUS PT . ABC). 04(02), 1–17.*
- Ahmad Ansori. (2020). *Pengertian Use Case Diagram : Tujuan, Fungsi, Simbol, dan Contohnya. Ansori Web. Ansoriweb.*